

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi pengaruh variabel tersebut adalah 60,60 persen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,40 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, dengan demikian, hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah dapat diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2019. Kontribusi pengaruh variabel LDR terhadap ROA yaitu sebesar -1,40 persen, dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2015 sampai triwulan IV, 2019. Kontribusi pengaruh variabel IPR terhadap ROA yaitu sebesar -2,70 persen, dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2019. Kontribusi pengaruh variabel APB terhadap ROA yaitu sebesar 52,30 persen, dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2015 sampai triwulan IV, 2019. Kontribusi pengaruh variabel NPL terhadap ROA yaitu sebesar -43,00 persen, dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I,

2015 sampai triwulan IV, 2019. Kontribusi pengaruh variabel IRR terhadap ROA yaitu sebesar 1,20 persen, dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2015 sampai triwulan IV, 2019. Kontribusi pengaruh variabel BOPO terhadap ROA yaitu sebesar -5,00 persen, dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2015 sampai triwulan IV, 2019. Kontribusi pengaruh variabel FBIR terhadap ROA yaitu sebesar 0,30 persen, dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2015 sampai triwulan IV, 2019. Kontribusi pengaruh variabel FACR terhadap ROA yaitu sebesar -77,60 persen, dengan demikian hipotesis

penelitian keempat yang menyatakan bahwa variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data laporan posisi keuangan triwulan 1 bulan Maret, 2016 pada laporan publikasi dari situs web OJK tidak lengkap terutama yang berkaitan dengan informasi akun DPK terhadap keempat bank sampel penelitian.
2. Rasio likuiditas pada penelitian hanya memperhitungkan rasio LDR dan IPR

5.3. Saran

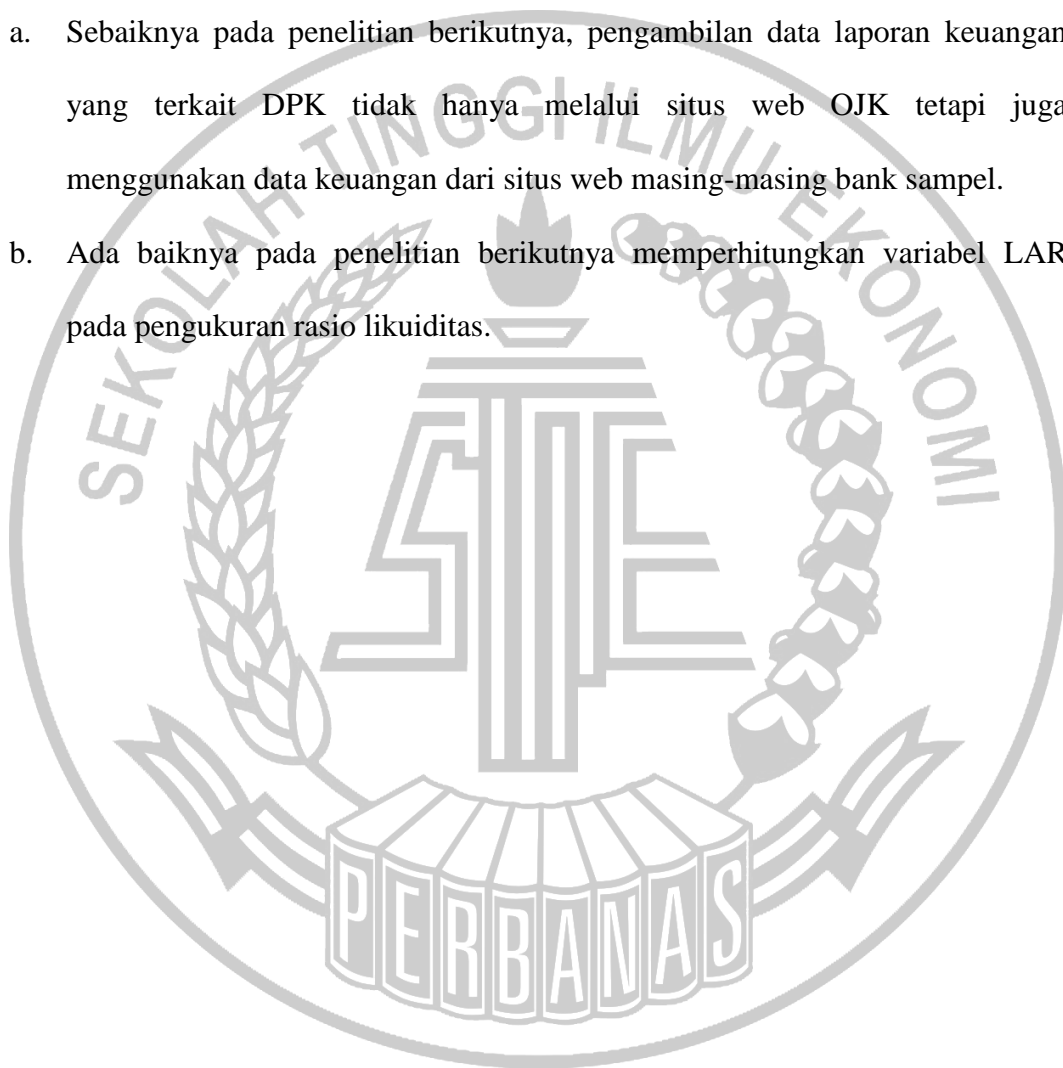
Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran bagi pihak bank dan bagi peneliti selanjutnya. Berikut ini beberapa saran yang dapat dipakai sebagai pertimbangan.

1. Bagi Pihak Bank
 - a. Sampel penelitian bank yang memiliki BOPO dengan nilai tinggi, yaitu BPD Bengkulu, sebesar 83,48 persen disarankan untuk kedepannya dapat lebih meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya dengan tujuan agar terjadi peningkatan pendapatan operasional yang lebih besar dari biaya operasional, sehingga dapat meningkatkan laba dan ROA.
 - b. Sampel penelitian bank yang memiliki IRR dibawah 100 persen pada saat suku bunga meningkat, yaitu BPD Bengkulu sebesar 90,49 persen dan BPD

Maluku & Maluku Utara sebesar 99,77 persen disarankan untuk kedepannya lebih meningkatkan IRSA lebih besar dari IRSL namun tetap memperhatikan tren suku bunga, sehingga dapat meningkatkan laba dan ROA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya pada penelitian berikutnya, pengambilan data laporan keuangan yang terkait DPK tidak hanya melalui situs web OJK tetapi juga menggunakan data keuangan dari situs web masing-masing bank sampel.
- b. Ada baiknya pada penelitian berikutnya memperhitungkan variabel LAR pada pengukuran rasio likuiditas.



DAFTAR RUJUKAN

- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta
- Heri Susanto., & Nur Kholis. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia*. <http://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/view/83> diakses pada 18 Maret 2020
- Jordi Suwandi., & Hening Widi Oetomo. 2017. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa*. <https://repository.stiesia.ac.id/eprint/526/> di akses pada 26 Maret 2020
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Rajawali Pers. Jakarta
- . 2014. *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses pada 8 oktober 2019
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 tahun 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Kualitas-Aset-Produktif-dan-Pembentukan-Penyisihan-Penghapusan-Aset-Produktif-Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx> diakses pada 25 Maret 2020
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962. *Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah*
- Veithzal Rivai, Syofian Basir., Sarwono Sudarto., & Arifiandy Permata. 2013. *Commercial Bank Management:Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Rajawali Pers. Jakarta
- Vicky Nur Dyah. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. <http://eprints.perbanas.ac.id/5146/> diakses pada 26 Maret 2020